

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN (STUDI KASUS PADA PT. HOME CENTER INDONESIA CABANG SELMA FURNISHINGS BG JUNCTION SURABAYA)

Lolita Cahyani^{1*}, Mahsina², Arief Rahman³

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya

*cahyanolita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern persediaan barang dagang pada Selma Furnishings cabang Surabaya berlokasi di BG Junction mal Lt UG B62, Jalan Bubutan No. 1-7, Kecamatan Bubutan kota Surabaya Jawa Timur. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan metode kualitatif, yaitu dengan cara menggolongkan data, menguraikan secara deskriptif hasil dari penelitian yang dilakukan serta mengambil kesimpulan berdasarkan perbandingan antara teori dengan hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya baik. Hal tersebut dikarenakan adanya selisih barang antara fisik dan kartu gudang, perangkapan tugas bagian penjualan dengan bagian pembelian dan tidak adanya surat jalan pada bagian penerimaan barang. Saran yang dapat diberikan yaitu dengan menambahkan bagian khusus pada gudang untuk mencatat stok persediaan, memisahkan masing-masing tugas dan perlu dibuatkan surat jalan saat pengiriman barang selanjutnya.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Pengendalian Intern.

ABSTRACT

This study aims to analyze the accounting information system and internal control of merchandise inventory at Selma Furnishings Surabaya branch located at BG Junction Mall Lt UG B62, jalan Bubutan No. 1-7, Bubutan District, Surabaya, East Java. The data obtained will be analyzed by qualitative methods, namely by classifying the data, describing descriptively the results of the research conducted and drawing conclusions based on a comparison between theory and research results. The results of this study indicate that the accounting information system is not yet fully good. This is due to the difference between the physical goods and the warehouse card, the concurrent duties of the sales department and the purchasing department and the absence of a travel document at the receipt of goods. Suggestions that can be given are to add a special section to the warehouse to record inventory stock, separate each task and need to make a travel document for the next delivery of goods.

Keywords: Accounting Information System, Inventory, Internal Control

PENDAHULUAN

Di era perkembangan teknologi yang pesat di Indonesia, sistem informasi telah menjadi bagian yang penting bagi aktivitas kehidupan manusia, baik perorangan ataupun perusahaan selalu membutuhkan informasi dari akuntansi. Terkadang juga masih sering ditemui kesalahan atau kurangnya ketelitian dalam membuat dan mencatat proses keluar masuknya barang dan mencatat persediaan barang yang ada di dalam gudang. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan barang guna mencapai efektifitas pengendalian barang dengan dihasilkan informasi persediaan barang yang berkualitas. Maka dari itu dengan adanya sistem informasi perusahaan diharapkan dapat menerapkan dengan baik dan benar.

Perusahaan dagang salah satu bentuk usaha yang menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan barang dalam menjalankan aktifitasnya. Salah satu tujuan dari setiap perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal. Dengan laba yang maksimal sebuah perusahaan dapat berkembang dan mempertahankan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi sebuah perusahaan, penggunaan sistem informasi akuntansi dapat membawa kemajuan bagi perusahaan. Perusahaan akan memperoleh manfaat dari penerapan sistem informasi akuntansi yaitu dengan meningkatkan daya saing mereka serta memperbaiki sistem lama dengan menciptakan sistem baru yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi termasuk salah satu aspek penting dalam pengendalian internal perusahaan. Analisis informasi yang akurat akan menunjang pengendalian internal yang efektif dan dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Sebuah informasi sangat penting dalam suatu perusahaan, jika suatu sistem ada yang kurang dalam memperoleh informasi mengakibatkan sistem menjadi tidak berjalan dengan baik dan kurang maksimal dalam menghasilkan informasi. Oleh karena itu agar sistem terus berjalan maka sistem tersebut harus tetap memperoleh informasi yang cukup dan berguna. Sistem informasi didasarkan pada komputer dikenal dengan istilah Sistem Informasi Akuntansi.

Pengendalian intern suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai

suatu tujuan perusahaan. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengawasi, mengarahkan dan mengukur sumber daya perusahaan.

Apabila pencatatan dan penilaian jumlah persediaan barang dilakukan dengan benar sejak awal maka pada akhirnya penjumlahan dalam laporan keuangan juga menjadi benar. Untuk mengatasi perihal pencatatan dan penilaian jumlah persediaan barang di perlukan pengelolaan barang yang baik dimana pengelolaan yang baik harus ditunjang dengan suatu penyusunan sistem informasi akuntansi persediaan yang berperan dalam menangani keluar masuknya persediaan barang dan pencatatan yang terjadi di perusahaan. Jika perusahaan tidak mampu bersaing menghadapi perusahaan lain yang terus berkembang, maka kelangsungan hidup dan kesempatan memperluas bidang usaha akan terancam.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dalam rangka meningkatkan pengendalian intern pada Selma Furnishings BG Junction Surabaya.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : BG Junction mall Lt UG B62, Jalan Bubutan No. 1-7
Surabaya, Jawa Timur.

Waktu penelitian : Maret – Juni 2022 (3 bulan).

B. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang peneliti pakai untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam penelitian yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena penelitian ini membahas mengenai penerapan, penjelasan dan melakukan analisis data sistem akuntansi yang dapat dimulai dari proses sistemnya sampai dengan proses berjalannya sistem.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Dalam observasi penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana peneliti hanya mengadakan pengamatan saja (Moleong, 2002:103). Peneliti akan melakukan observasi lapangan untuk menetapkan konsep dan prosesnya, juga untuk menentukan siapa yang akan diwawancarai.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya (Sugiyono, 2012 197-199).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018:476).

D. Analisis Data

1. Identifikasi hasil pengumpulan data yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Selma Furnishings.
2. Analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada Selma Furnishings.
3. Evaluasi kelemahan dan resiko Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang diterapkan pada Selma Furnishings.
4. Analisa rekomendasi usulan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Selma Furnishings.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dokumen Yang Digunakan Pada Selma Furnishings

1. Surat Permintaan Barang

Surat permintaan barang adalah surat yang dikirimkan pembeli kepada penjual berisi pesanan barang tertentu. Surat ini berfungsi untuk menanyakan informasi tentang barang yang dibutuhkan dan akan dibeli.

2. Kartu gudang

Kartu gudang ini berfungsi sebagai identitas barang yang disimpan, untuk memudahkan pencarian barang dan sekaligus untuk mencatat mutasi kuantitas barang yang tercantum dalam kartu gudang yang dilakukan oleh bagian gudang.

3. Surat pengiriman barang

Surat pengiriman barang adalah surat peniagaan yang dibuat oleh penjual atau supplier untuk pembeli. Fungsi dari surat ini yaitu untuk pemberitahuan pengiriman

barang berguna sebagai acuan untuk mengecek kebenaran barang yang telah di pesan.

Fungsi Yang Terkait Pada Selma Furnishings

1. Fungsi Administrasi

Fungsi administrasi adalah menerima pesanan barang dan membuat surat pembelian barang.

2. Fungsi Gudang

Fungsi gudang adalah mengecek barang menurut PO (Purchases order) dan barang yang dikirim supplier harus sesuai dengan surat jalan serta menyimpan barang.

3. Fungsi Supplier

Fungsi supplier adalah mengatur pengiriman barang dengan tepat waktu kepada perusahaan.

4. Fungsi Quality Control

Fungsi quality control adalah untuk memeriksa kondisi dan kesesuaian barang yang sudah diberikan oleh fungsi gudang sebelum dilakukan penerimaan.

5. Fungsi Manager

Fungsi manager adalah menerima laporan keuangan dan administrasi.

Evaluasi Kelemahan Pada Selma Furnishings

1. Adanya selisih barang antara fisik dan kartu gudang

Adanya selisih pada barang persediaan memberikan masalah yang cukup besar dalam perusahaan. Karena stok persediaan sangatlah penting dalam proses penjualan. Stok persediaan digunakan sebagai acuan dalam proses pembelian barang, laporan keuangan dan laporan persediaan barang. Selisih stok ini disebabkan karena tidak adanya bagian khusus gudang yang bertugas mencatat stok persediaan barang baik yang keluar maupun masuk. Hal ini mengakibatkan terjadi miskomunikasi antar pegawai pada bagian penjualan dengan bagian gudang. Seperti saat terjadi kekosongan stok di gudang, namun pada sistem barang masih tersedia dan mengatakan kepada kosumen jika barang masih ada.

2. Perangkapan tugas antara bagian penjualan dengan bagian gudang

Perangkapan tugas yang terjadi dalam perusahaan terdapat pada penjualan (sales). Dimana bagian penjualan merangkap tugas menjadi bagian gudang sekaligus. Maka hal ini rentan terjadi ketidaksesuaian saat pencatatan data, contohnya pada

pencatatan stok kartu gudang yang mengakibatkan saat proses pembelian barang sering terjadi selisih stok fisik dengan stok yang tercatat pada bagian gudang menyebabkan persediaan barang selisih. Selain itu bagian penjualan juga sering lalai saat mencatat persediaan barang di kartu gudang. Sehingga menyebabkan aktivitas pengendalian terhadap pembelian barang dagang kurang optimal yang mengakibatkan berkurangnya kepercayaan pelanggan jika barang yang diinginkan tidak tersedia, karena hasil kerja di bagian gudang tidak efektif atau fokus sekaligus sering selisih.

3. Tidak adanya surat jalan dari supplier kepada perusahaan

Surat jalan merupakan dokumen utama dalam proses pengiriman yang harus ada pada bagian pengiriman atau ekspedisi. Surat jalan bersifat formal dan mengikat. Melalui surat jalan sopir dapat memberikan keterangan tentang isi muatan dan identitas lain kepada pihak berwajib. Surat jalan ini juga bukti telah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak, seperti penjual dan pengirim barang. Bagian penerimaan barang hanya menerima surat daftar pengiriman barang dari supplier. Jika tidak ada surat jalan maka bagian yang bertugas menerima barang tidak bisa memeriksa barang mana yang telah dikirim dan untuk memeriksa jika ada barang yang tidak dikirim atau hilang. Jika tidak ada surat jalan dari supplier kepada perusahaan, hal ini mengakibatkan terjadinya hambatan saat proses pengiriman barang jika ada pengecekan oleh petugas keamanan dan polisi. Karena surat jalan merupakan dokumen resmi yang harus dibawa saat proses pengiriman barang.

Analisis Rekomendasi Usulan dan Solusi Pada Selma Furnishings

1. Adanya selisih barang antara fisik dan kartu gudang

Solusinya yaitu menambahkan bagian khusus gudang yang bertugas mencatat stok persediaan barang pada kartu gudang pada saat ada barang yang masuk maupun keluar agar tidak terjadi selisih jumlah barang.

2. Perangkapan tugas antara bagian penjualan dengan bagian gudang

Solusinya memisahkan bagian penjualan menjadi bagian gudang dan bagian penjualan agar masing-masing bagian bisa lebih fokus pada tanggungjawabnya dan dapat mengatasi masalah yang sering terjadi seperti rentan terjadi ketidaksesuaian saat pencatatan stok persediaan.

3. Tidak adanya surat jalan dari supplier kepada perusahaan

Solusinya yaitu perlu dibuatkan surat jalan rangkap 2. Rangkap 1 diberikan ke bagian pengiriman barang beserta barang yang akan dikirim dan diberikan ke bagian penerimaan barang, rangkap 2 disimpan sebagai arsip pada bagian supplier.

SIMPULAN

Prosedur permintaan dan penerimaan persediaan barang dagang pada Selma Furnishings belum baik. Hal tersebut dikarenakan adanya selisih barang antara fisik dan kartu gudang. Selisih stok ini disebabkan karena tidak adanya bagian khusus gudang yang bertugas mencatat stok persediaan barang baik yang keluar maupun masuk. Hal ini mengakibatkan terjadi miskomunikasi antar pegawai pada bagian penjualan dengan bagian gudang, yang menghambat proses penjualan. Sedangkan untuk penerimaan persediaan barang dagang pada Selma Furnishings belum baik.

Hal tersebut dikarenakan tidak adanya surat jalan dari supplier kepada perusahaan. Jika tidak ada surat jalan maka bagian yang bertugas menerima barang tidak bisa memeriksa barang mana yang telah dikirim atau hilang. Hal ini mengakibatkan terjadinya hambatan saat proses pengiriman barang jika ada pengecekan oleh petugas keamanan dan polisi. Sehingga, saran yang dapat diberikan yaitu menambahkan bagian khusus gudang yang bertugas mencatat stok persediaan barang pada kartu gudang pada saat ada barang yang masuk maupun keluar agar tidak terjadi selisih jumlah barang, memisahkan bagian penjualan menjadi bagian gudang dan bagian penjualan agar masing-masing bagian bisa lebih fokus pada tanggungjawabnya dan dapat mengatasi masalah yang sering terjadi seperti rentan terjadi ketidaksesuaian saat pencatatan stok persediaan dan perlu dibuatkan surat jalan rangkap 2. Rangkap 1 diberikan ke bagian pengiriman barang beserta barang yang akan dikirim dan diberikan ke bagian penerimaan barang, rangkap 2 disimpan sebagai arsip pada bagian supplier.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, R. Sartono, 2010, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Ahmad dan Wasilah, 2009, Akuntansi Biaya, Salemba Empat, Jakarta.

- Alam, A. Titi Nur, 2018, Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus Pada PT. Giant Cabang Alaudding Makassar), Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Assauri, Sofyan, 2005, Dalam buku Marihot Manullang dan Dearlina Sinaga, From <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2016/10/pengertian-persediaan-barang-menurut-para-ahli-lengkap.html>
- Dwihartono, dkk, 2020, Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada CV. Karya Jaya Bandar Lampung, Jurnal. Vol 10, No 2, Hal 1683-1696.
- Gramedia Blog, Nandy, 2021, Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Tujuan, dan Buku, From <https://www.gramedia.com/literasi/sistem-informasi-akuntansi/>
- Gramedia Blog, Ricky, Pengertian Pengendalian Internal: Jenis, Tujuan, Komponen dan Unsurnya, From <https://www.gramedia.com/literasi/pengendalian-internal/>
- Hery, 2016, Akuntansi Dasar, Penerbit PT. Grasindo, Jakarta.
- Hestika, Rena, 2021, Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada UMKM Arkatian O'Shop, Tugas Akhir, Politeknik Harapan Bersama.
- Huda, Khoirul, 2020, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Untuk Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Internal Pada PT. Makro (Lotte Mart) Cabang Surabaya, Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Jusup, Haryono, 2011, Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Kajian Pustaka, Riadi, Muchlisin, 2018, Pengertian, Fungsi dan Jenis – jenis Persediaan (Inventory), From <https://www.kajianpustaka.com/2018/02/pengertian-fungsi-dan-jenis-persediaan-inventory.html>
- Kontan.co.id, Informa Electronics, Selma dan Susen Buka Toko Pertama di Madiun, Retrieved 10 September 2021, From <https://www.google.co.id/amp/s/amp.kontan.co.id/release/informa-electronics-selma-dan-susen-buka-toko-pertama-di-madiun>
- Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga. Yogyakarta: unitpenerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN, Halaman 4.

MateriBelajar.co.id, Pengertian Persediaan Barang Menurut Para Ahli dan Jenis – Jenisnya, Retrieved 31 Oktober 2021, From <https://materibelajar.co.id/pengertian-persediaan-barang-menurut-para-ahli/>

Morissan, 2018, Metode Penelitian, Prenada Media Grup, Edisi kelima, Jakarta, Halaman 46-74.

Mulyadi, 2016, Sistem Akuntansi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

PT. Jababeka Tbk, 2019, Company Profile, Bekasi, From <https://www.industrial-tourism.com/industrial/kawan-lama/>

Romney, 2014, sistem informasi akuntansi, Salemba Empat, Jakarta.

Setiawan, Roni, 2021, Flowchart Adalah: Fungsi, Jenis, Simbol dan Contohnya, From <https://www.dicoding.com/blog/flowchart-adalah/>

Sujarweni, V. Wiratna. 2016, Pengantar Akuntansi. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Warren, 2005, Pengantar Akuntansi, Edisi ke dua puluh satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Zaki, Baridwan, 2009, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua BPFE, Yogyakarta.